



IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN

DI SMP IT
SMART CENDEKIA
KARANGANOM KLATEN

Liana Nuriyah Hidayati
Muhammad Hartsa Ahyana
Nadhivia Syafna Auliya
Tirani Nur Insania
Umniyati Syahidah
Yossy Dyar Ananta



Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT SMART CENDEKIA KARANGANOM KLATEN

Liana Nuriyah Hidayati
Muhammad Hartsa Ahyana
Nadhivia Syafna Auliya
Tirani Nur Insania
Umniyati Syahidah
Yossy Dyar Ananta



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT SMART CENDEKIA KARANGANOM KLATEN

Penulis:

Liana Nuriyah Hidayati
Muhammad Hartsa Ahyana
Nadhivia Syafna Auliya
Tirani Nur Insania
Umniyati Syahidah
Yossy Dyar Ananta

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 73, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4582-409

Cetakan Pertama:

Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Implementasi Administrasi Kesiswaan di SMP IT Smart Cendekia Karanganom Klaten” ini dapat diselesaikan dengan baik. Berkat pertolongan dan izin-Nya, penulis dapat melalui setiap proses penyusunan buku ini, mulai dari pengumpulan data, pengkajian berbagai teori yang relevan, hingga penyusunan isi buku secara sistematis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman. Semoga keteladanan beliau senantiasa menjadi inspirasi dalam menuntut ilmu, mengembangkan pendidikan, serta mengamalkan ilmu pengetahuan demi kemaslahatan bersama.

Buku ini membahas implementasi administrasi kesiswaan sebagai salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya di SMP IT Smart Cendekia Karanganom Klaten. Administrasi kesiswaan memiliki peran yang strategis dalam mendukung pengelolaan peserta didik secara terencana, tertib, dan berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pembahasan diawali dengan konsep dasar administrasi kesiswaan, kemudian dilanjutkan dengan uraian mengenai pelaksanaan administrasi peserta didik yang meliputi proses penerimaan peserta didik baru, pengelolaan kehadiran, pembinaan karakter, hingga pengelolaan alumni. Seluruh pembahasan disusun secara sistematis dengan mengacu pada teori-teori administrasi pendidikan yang relevan serta disesuaikan dengan implementasinya di lingkungan sekolah.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola lembaga pendidikan dalam memahami implementasi administrasi kesiswaan. Selain menyajikan konsep teoretis, buku ini juga memberikan gambaran mengenai pelaksanaan administrasi kesiswaan di tingkat satuan pendidikan sehingga dapat menjadi bahan refleksi maupun rujukan dalam praktik pengelolaan peserta didik. Penulis juga berharap buku ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan administrasi peserta didik yang tertib, efektif, dan berkesinambungan sebagai upaya mendukung kelancaran proses pendidikan, pengembangan potensi peserta didik, serta peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Administrasi Kesiswaan	2
BAB 2 FUNGSI ADMINISTRASI KESISWAAN	6
BAB 3 TUJUAN ADMINISTRASI KESISWAAN	25
BAB 4 RUANG LINGKUP ADIMINISTRASI KESISWAAN	29
A. Pendahuluan	29
B. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	31
C. Pencatatan Dan Pendataan Siswa	31
D. Pengelolaan Kehadiran (Absensi) Siswa	32
E. Pengelolaan Mutasi, Promosi Dan Kelulusan.....	32
F. Layanan Kesehatan.....	32
G. Layanan Beasiswa.....	34
H. Pembinaan Prestasi Siswa	35
I. Pengelolaan Alumni.....	36
BAB 5 PERAN OSIS DAN ORGANISASI SISWA	38
A. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).....	38
B. Ekstrakurikuler	39
BAB 6 TATA TERTIB DAN DISIPLIN SISWA	41
A. Pendahuluan	41
B. Bimbingan Dan Konseling.....	44
C. Pembinaan Karakter.....	47
BAB 7 DASAR HUKUM ADMINISTRASI KESISWAAN.....	49
BAB 8 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI	
SMPIT SMART CENDEKIA, KARANGANOM, KLATEN	51
A. Gambaran Umum Sekolah	51
B. Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan.....	54
C. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
PROFIL PENULIS	64

BAB 1

PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh ketertiban pengelolaan seluruh komponen yang mendukung proses pendidikan di sekolah. Salah satu komponen penting tersebut adalah administrasi kesiswaan, yaitu rangkaian kegiatan pengelolaan peserta didik sejak proses penerimaan, pembinaan selama belajar, hingga kelulusan. Administrasi kesiswaan menjadi fondasi dalam memastikan setiap peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang tertib, terarah, dan berkesinambungan (Prakoso & Taufik, 2024).

Dalam praktiknya, administrasi kesiswaan mencakup berbagai kegiatan seperti pencatatan data siswa, pengelolaan absensi, pengaturan mutasi, pembinaan disiplin, layanan bimbingan, hingga pendokumentasian prestasi siswa (Hermawan, 2019). Jika dikelola dengan baik, administrasi kesiswaan akan memudahkan sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat, cepat, dan berbasis data. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang tertib dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti data siswa yang tidak akurat, pelayanan yang lambat, serta lemahnya pembinaan peserta didik.

Perkembangan teknologi informasi dan tuntutan profesionalisme dalam manajemen pendidikan menuntut sekolah untuk mengelola administrasi kesiswaan secara lebih sistematis dan modern. Administrasi tidak lagi sekadar kegiatan pencatatan, tetapi telah

berkembang menjadi sistem informasi yang mendukung efektivitas manajemen sekolah. Dengan sistem administrasi kesiswaan yang baik, sekolah dapat memantau perkembangan akademik maupun nonakademik siswa secara menyeluruh. Selain itu, administrasi kesiswaan juga memiliki peran strategis dalam pembinaan karakter dan kedisiplinan siswa. Melalui pencatatan yang rapi dan pengawasan yang terstruktur, sekolah dapat melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap sikap, perilaku, dan prestasi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi kesiswaan bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif.

B. PENGERTIAN ADMINISTRASI KESISWAAN

Administrasi kesiswaan merupakan gabungan dari dua kata yang memiliki makna mendalam. "Administrasi" secara etimologis berasal dari bahasa Latin *Ad* dan *Ministrare* yang berarti melayani, membantu, atau memenuhi. Sedangkan "Kesiswaan" merujuk pada subjek didik yang menjadi pusat dalam proses transformasi ilmu. Maka, secara terminologis, administrasi kesiswaan adalah segala bentuk layanan yang diberikan oleh institusi pendidikan kepada peserta didik untuk menjamin terpenuhinya hak-hak edukatif mereka sejak awal pendaftaran hingga akhir masa studi (Andriesgo et al., 2025).

1. Menurut B. Suryosubroto (2004)

Menurut(Suryosubroto,2022)administrasi kesiswaan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta dilakukan pembinaan secara terus-menerus terhadap seluruh peserta didik agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pengelolaan tersebut dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah melalui proses penerimaan peserta didik baru, kemudian dilanjutkan

dengan pembinaan, pencatatan data, pengembangan potensi, pemberian layanan, hingga peserta didik menyelesaikan pendidikan atau meninggalkan sekolah. Pandangan Suryosubroto menegaskan bahwa administrasi kesiswaan tidak hanya berfokus pada kegiatan administratif berupa pencatatan data peserta didik, tetapi juga mencakup berbagai bentuk pelayanan dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik, sikap, serta karakter peserta didik. Dengan demikian, administrasi kesiswaan menjadi salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. (Suryosubroto, 2022)

2. Menurut E. Mulyasa (2012)

Menurut (Mulyasa, 2002), administrasi kesiswaan merupakan proses penataan dan pengaturan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak mereka diterima di sekolah sampai menyelesaikan pendidikannya. Kegiatan tersebut meliputi proses penerimaan peserta didik baru, pengelompokan kelas, pencatatan identitas, pembinaan disiplin, pemberian layanan bimbingan, pengembangan bakat dan minat, evaluasi perkembangan peserta didik, hingga proses kelulusan. Mulyasa menekankan bahwa administrasi kesiswaan bukan sekadar kegiatan tata usaha sekolah, melainkan suatu sistem pengelolaan peserta didik yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, administrasi kesiswaan harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan agar dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. (Mulyasa, 2002)

3. Menurut Mulyono (2008)

Menurut (Mulyono, 2008) administrasi kesiswaan merupakan seluruh kegiatan pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, proses pembinaan selama mengikuti pendidikan, hingga peserta didik menyelesaikan pendidikannya. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimilikinya. Lebih lanjut, Mulyono menjelaskan bahwa administrasi kesiswaan memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan berbagai kegiatan peserta didik agar berlangsung secara tertib, efektif, dan efisien. Pelaksanaan administrasi kesiswaan yang baik akan membantu sekolah dalam mengambil keputusan, melakukan evaluasi perkembangan peserta didik, serta meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara menyeluruh. (Mulyono, 2008)

Manajemen pendidikan modern dalam administrasi kesiswaan tidak lagi dipandang sebagai kegiatan *klerikal* (tata usaha) yang hanya berfokus pada pengisian buku induk atau daftar hadir, tetapi telah bertransformasi menjadi Manajemen Peserta Didik (*Student Management*), yang mencakup pengaturan dan penataan kegiatan di sekolah agar tercipta iklim belajar yang harmonis, teratur, dan berorientasi pada pencapaian prestasi (Hamurdani & Khoik, 2023).

Administrasi kesiswaan merupakan proses pengelolaan peserta didik secara menyeluruh yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Administrasi kesiswaan ini termasuk bagian dari kegiatan administrasi pendidikan dan cakupan dari kegiatan tersebut meliputi, pengelolaan penerimaan siswa baru, pengelolaan pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan (BP) atau sekarang disebut dengan

Bimbingan dan Konseling (BK), pengelolaan data tentang siswa, pengelolaan kelas, serta pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Fungsi administrasi kesiswaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pelayanan, pengembangan, dan evaluasi. Semua fungsi tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam menciptakan proses pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas (Hasana, 2022).

Administrasi kesiswaan merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang berfokus pada pengelolaan dan pelayanan peserta didik sejak masuk hingga lulus sekolah. Administrasi ini tidak hanya sebatas pencatatan data, tetapi mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pelayanan, dan evaluasi yang mendukung terciptanya proses pendidikan yang tertib dan efektif. Melalui komponen seperti PPDB, pendataan siswa, absensi, pembinaan disiplin, serta pengelolaan mutasi dan kelulusan, administrasi kesiswaan berperan langsung dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Data yang akurat membantu guru merencanakan pembelajaran, menjaga kedisiplinan, serta memberikan layanan bimbingan yang tepat.

Pelaksanaan implementasi administrasi kesiswaan yang baik membuat sekolah memberikan pelayanan pendidikan yang lebih maksimal kepada peserta didik. Oleh karena itu, administrasi kesiswaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan serta membantu menciptakan peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan berprestasi.

BAB 2

FUNGSI ADMINISTRASI KESISWAAN

Administrasi kesiswaan merupakan bagian integral dari administrasi pendidikan yang berfokus pada pengelolaan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pendidikan. Keberadaan administrasi kesiswaan bukan sekadar kegiatan pencatatan data siswa, tetapi mencakup serangkaian fungsi manajerial yang sangat menentukan tertibnya layanan pendidikan di sekolah. Melalui administrasi kesiswaan yang baik, sekolah dapat mengatur, membina, mengawasi, serta melayani peserta didik secara sistematis sejak awal masuk hingga menyelesaikan pendidikan (Putri et al., 2025). Adapun fungsi-fungsi administrasi kesiswaan antara lain:

1. Fungsi Perencanaan Peserta Didik

Administrasi kesiswaan berfungsi sebagai dasar dalam merencanakan kebutuhan peserta didik di sekolah. Perencanaan ini merupakan langkah awal yang sangat penting karena menjadi acuan bagi sekolah dalam menyusun berbagai program dan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik. Kegiatan perencanaan meliputi analisis jumlah peserta didik yang akan diterima pada tahun ajaran baru berdasarkan daya tampung sekolah, jumlah ruang kelas yang tersedia, rasio guru dan peserta didik, serta kapasitas sarana dan prasarana yang dimiliki. Selain itu, perencanaan juga mencakup penyusunan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pengadaan fasilitas pembelajaran, penyediaan buku ajar, media pembelajaran, serta

perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pendidikan. Dalam tahap ini, sekolah juga mempertimbangkan faktor pertumbuhan jumlah peserta didik, kondisi lingkungan sekitar, serta kebijakan pemerintah mengenai sistem penerimaan peserta didik baru. Perencanaan yang dilakukan secara cermat dan berbasis data memungkinkan sekolah mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dan efisien, sehingga seluruh kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi secara optimal. Dengan demikian, sekolah dapat menghindari ketidakseimbangan antara jumlah peserta didik dengan kapasitas ruang belajar, ketersediaan fasilitas, maupun jumlah tenaga pendidik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara tertib, nyaman, dan berkualitas. (Mulyasa, 2002)

2. Fungsi Pengorganisasian Peserta Didik

Setelah tahap perencanaan selesai dilakukan, administrasi kesiswaan berfungsi sebagai dasar dalam mengorganisasikan peserta didik secara sistematis agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berlangsung secara tertib, efektif, dan efisien. Fungsi pengorganisasian ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pembagian peserta didik ke dalam rombongan belajar berdasarkan ketentuan yang berlaku, penetapan wali kelas yang bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengawasan peserta didik, serta pengelompokan peserta didik berdasarkan karakteristik, kemampuan akademik, minat, bakat, atau kebutuhan khusus sesuai dengan kebijakan sekolah. Selain itu, administrasi kesiswaan juga berperan dalam menyusun jadwal kegiatan peserta didik, baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, sehingga seluruh program pendidikan dapat berjalan secara terstruktur tanpa menimbulkan benturan jadwal maupun ketidakseimbangan beban belajar.

Pengorganisasian yang baik juga mencakup penataan administrasi kelas, pendistribusian peserta didik ke dalam berbagai organisasi sekolah, serta pengaturan mekanisme koordinasi antara peserta didik, guru, wali kelas, dan pihak sekolah. Melalui pengorganisasian yang sistematis, sekolah dapat memberikan pelayanan pendidikan secara proporsional kepada seluruh peserta didik, mempermudah pelaksanaan pembinaan, meningkatkan efektivitas komunikasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi, kebutuhan, dan karakteristik yang dimilikinya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Mulyono, 2008)

3. Fungsi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Administrasi kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola proses penerimaan peserta didik baru sebagai tahap awal penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan administrasi yang bertujuan untuk memperoleh calon peserta didik sesuai dengan daya tampung, standar mutu, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah maupun pemerintah. Dalam pelaksanaannya, administrasi kesiswaan mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, mulai dari penyusunan perencanaan penerimaan peserta didik baru, pembentukan panitia pelaksana, penyusunan persyaratan dan mekanisme pendaftaran, penyebarluasan informasi kepada masyarakat, hingga pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik. Selanjutnya, administrasi kesiswaan bertanggung jawab terhadap proses seleksi sesuai jalur penerimaan yang berlaku, baik melalui seleksi prestasi, domisili, afirmasi, maupun jalur lainnya sesuai

BAB 8

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMPIT SMART CENDEKIA, KARANGANOM, KLATEN

A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH

SMP IT Smart Cendekia merupakan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang berada di bawah naungan Yayasan Solopeduli Ummat. Sekolah ini didirikan sebagai bentuk kepedulian yayasan terhadap kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, terjangkau, dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia serta kemandirian. Kehadiran SMP IT Smart Cendekia dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih banyak masyarakat yang menganggap pendidikan Islam berkualitas identik dengan biaya yang tinggi. Oleh karena itu, sekolah ini berkomitmen untuk menghadirkan layanan pendidikan Islam terpadu yang berkualitas tanpa membebani masyarakat dengan biaya pendidikan yang mahal. Komitmen tersebut menjadi salah satu nilai utama yang terus dipertahankan hingga saat ini sebagai bentuk pengabdian kepada umat dalam bidang pendidikan.

SMP IT Smart Cendekia secara resmi didirikan pada tanggal 10 Februari 2012 dan mulai menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada bulan April 2012. Sekolah ini berlokasi di Desa Karanganom, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis serta berada di lingkungan yang relatif

tenang menjadikan sekolah ini memiliki suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan mendukung proses pembelajaran. Meskipun termasuk sekolah yang relatif muda dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain di Kabupaten Klaten, SMP IT Smart Cendekia mampu menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik, bertambahnya kepercayaan masyarakat, serta berbagai prestasi yang berhasil diraih baik di bidang akademik maupun nonakademik.

Dalam penyelenggaraan pendidikannya, SMP IT Smart Cendekia mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman yang diterapkan secara menyeluruh dalam kehidupan sekolah. Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan ajaran Islam. Setiap aktivitas pembelajaran didesain agar mampu menumbuhkan budaya religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, serta semangat belajar yang tinggi. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu berkembang secara seimbang, baik dari aspek intelektual, spiritual, emosional, maupun sosial.

Sebagai sekolah Islam terpadu, SMP IT Smart Cendekia juga memberikan perhatian besar terhadap pembinaan akhlak dan pembiasaan ibadah sehari-hari. Berbagai program seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, tahfiz Al-Qur'an, pembinaan adab Islami, mentoring keislaman, serta kegiatan pembinaan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Program-program tersebut bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang memiliki keimanan yang kuat, berakhlakul karimah, disiplin, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pembinaan karakter, sekolah juga berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan terus mengembangkan kemampuan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, teladan, dan pendamping dalam proses tumbuh kembang peserta didik. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta sistem manajemen sekolah yang terus berkembang, SMP IT Smart Cendekia berupaya menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikannya, SMP IT Smart Cendekia memiliki visi, yaitu "Menjadi sekolah yang mampu mencetak generasi yang smart, sholih, dan mandiri." Visi tersebut menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam melaksanakan setiap program pendidikan sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan senantiasa mengarah pada pembentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial secara seimbang.

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP IT Smart Cendekia menetapkan beberapa misi sebagai arah penyelenggaraan pendidikan. Pertama, melaksanakan pembelajaran sains dan teknologi yang berbasis nilai-nilai Islami sehingga peserta didik mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Kedua, mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pembinaan prestasi, dan pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya. Ketiga, membangun karakter Islami sekaligus menanamkan semangat nasionalisme di lingkungan sekolah agar peserta didik memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amin, Mufron, A., & Ridlowi, A. (2024). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Input Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari Pacitan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 101–109.
- Andriesgo, J., Afrilisna, V., Wulandari, S., Noviani, Alimi, M., & Rusdan, H. (2025). EFEKTIVITAS LAYANAN ADMINISTRASI KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *AN-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 191–209.
- Hamurdani, & Khoik, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan: Systematic Literature Review Student Management Information System: a Systematic Literature Review. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(4), 289–307.
- Hasana, W. (2022). ADMINISTRASI KESISWAAN DI SEKOLAH DAN PERAN GURU DI DALAMNYA. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pendidikan*, 6(2), 99–106.
- Hermawan, A. (2019). Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *Reformasi*, 9(1), 45–54.
- Lubis, T. (2024). MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MIMA 07 BANDAR LAMPUNG. In UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Maulana, R., & Darmiyanti, A. (2024). Analisis Administrasi Pendidikan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 737–748. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13765695>.

- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah* (Vol. 90). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, M. A. (2008). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Pradana, Y., & Tsuraya, A. A. (2021). Pembuatan Sistem Administrasi Pendidikan Berbasis Android. *JoMMiT: Jurnal Multi Media Dan IT*, 5(1).
- Prakoso, B. D., & Taufik, A. (2024). Analisa Sistem Informasi Absensi Siswa pada SMP Santo Leo Jakarta. *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(4), 328–341. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i4.267>
- Putri, M. A., Putri, Y. D., Pratiwi, V. D., Masitah, Y., Adzkiya, N., & Syahputra, N. (2025). Pemenuhan administrasi kesiswaan dalam pendidikan nasional. *Aptana: Jurnal Ilmu & Humaniora*, 01(01), 1–5.
- Sos, S., & Putranto, P. P. I. I. I. H. A. (n.d.). IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2021 TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 19 KOTA PALEMBANG PASAL 12 AYAT 2 HURUF (D) JALUR PRESTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU. *Jurnal Skripsi Andi Lala*, 21, 189.
- Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak. Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryosubroto, B. (2022). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Rineka Cipta.

PROFIL PENULIS



Liana Nuriyah

Halo! Aku Liana Nuriyah, biasa dipanggil Liana. Aku lahir di Karanganyar bulan September, aku merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, dan sudah menginjak semester 6. Selama kuliah, aku belajar banyak hal, mulai dari ilmu-ilmu keislaman

sampai cara memandang dunia pendidikan dari sudut pandang yang lebih luas. Aku orangnya santai tapi cukup keras kepala kalau soal hal yang aku suka. Kalau lagi nggak sibuk kuliah, biasanya aku habiskan waktu buat scroll dan nonton video TikTok, hiburan simpel yang selalu berhasil bikin mood jadi lebih baik. Aku percaya kalau setiap orang punya jalannya masing-masing, dan proses yang dijalani sekarang, seberat apa pun itu, pasti akan ada hasilnya nanti. Aku juga masih terus belajar buat jadi versi diri yang lebih baik setiap harinya. Mungkin segitu dulu cerita singkat dariku. Terima kasih sudah membaca sampai sini, semoga apa yang kami tulis bisa sedikit bermanfaat. Sampai jumpa di lain waktu!



Muhammad Hartsa Ahyana

Muhammad Hartsa Ahyana lahir di Sukoharjo, Jawa Tengah, pada 4 Juli 2004. Penulis merupakan putra Indonesia yang memiliki minat besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pendidikan Islam yang adaptif terhadap kemajuan teknologi. Sejak menempuh pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, penulis aktif mengembangkan kemampuan akademik serta terus memperluas wawasan di bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Pendidikan dasar ditempuh di SD Al Amin Sukoharjo, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Negeri 2 Sukoharjo. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di SMK IT Smart Informatika Surakarta dengan bekal pengetahuan di bidang teknologi informasi yang menjadi fondasi dalam memahami perkembangan teknologi digital. Pengalaman pendidikan tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya integrasi antara teknologi dan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama menjalani perkuliahan, penulis memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan Islam, inovasi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran digital, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam dunia pendidikan. Penulis juga memiliki perhatian terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Sebagai bentuk pengembangan kompetensi akademik, penulis melakukan penelitian

mengenai implementasi e-modul berbasis kecerdasan buatan (AI) sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui penelitian tersebut, penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan pada era transformasi digital, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Nadhivia Syafna Auliya

Penulis lahir di Surakarta pada 9 Maret 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis pernah mengikuti berbagai kegiatan organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan komunikasi,

kepemimpinan, dan kerja sama. Di lingkungan kampus, penulis memiliki pengalaman berorganisasi melalui Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta (BEM KM-IIM Surakarta). Selain itu, penulis juga pernah berpartisipasi dalam organisasi kemasyarakatan, di antaranya Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Kusuma Muda, Forum Anak tingkat kelurahan, serta Karang Taruna. Berbagai pengalaman tersebut menjadi sarana bagi penulis untuk belajar bekerja sama, berkomunikasi, serta bertanggung jawab dalam menjalankan setiap amanah yang diberikan. Selama masa perkuliahan, penulis juga banyak memperoleh pengalaman melalui berbagai observasi, praktik lapangan, dan penyusunan karya ilmiah di beberapa lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenal lebih dekat berbagai kondisi dan tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Dari pengalaman tersebut, penulis menyadari bahwa seorang calon pendidik tidak hanya dituntut memiliki penguasaan materi, tetapi juga perlu terus belajar, beradaptasi, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi agar mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna. Buku ini merupakan salah satu bentuk tugas akademik

yang disusun sebagai bagian dari proses pembelajaran selama menempuh perkuliahan. Melalui penyusunan buku ini, penulis memperoleh pengalaman baru dalam mengkaji berbagai konsep administrasi pendidikan sekaligus memahami penerapannya dalam praktik di lapangan. Penulis berharap buku sederhana ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi mahasiswa maupun pembaca yang memiliki ketertarikan pada bidang administrasi dan pendidikan. Penulis juga berharap dapat terus belajar dan mengembangkan diri agar mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan di masa mendatang.



Tirani Nur Insania

Perkenalkan, nama saya Tirani Nur Insania, tetapi teman-teman lebih akrab memanggil saya Tirani. Saat ini saya merupakan seorang mahasiswi tingkat akhir (semester 6) yang sedang berjuang mempersiapkan skripsi sebagai langkah akhir dalam menyelesaikan studi di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Mungkin kampus tempat saya menimba ilmu belum

begitu dikenal oleh banyak orang, tetapi saya percaya bahwa kualitas sebuah kampus tidak diukur dari seberapa populer namanya, melainkan dari bagaimana kampus tersebut mampu melahirkan lulusan yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat. Saya lahir di Surakarta pada tanggal 13 April 2003 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama hingga sekarang, saya menjalani kehidupan di lingkungan pondok pesantren yang telah membentuk karakter saya menjadi pribadi yang lebih mandiri, disiplin, bertanggung jawab, serta terbiasa hidup sederhana dan menghargai kebersamaan. Selain menjalankan peran sebagai mahasiswi, saya juga mengemban amanah sebagai seorang musyrifah atau wali asrama di pondok pesantren. Setiap hari saya membagi waktu antara mengikuti perkuliahan dan kembali ke pondok untuk mendampingi, membimbing, serta mengawasi para santri. Meskipun tidak selalu mudah menjalankan dua tanggung jawab tersebut secara bersamaan, saya meyakini bahwa setiap amanah adalah kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan mengabdikan diri kepada sesama. Di tengah kesibukan itu, saya memiliki hobi mentadabburi alam ciptaan Allah Swt. karena bagi saya keindahan alam selalu menghadirkan ketenangan sekaligus

mengingatkan akan kebesaran-Nya, selain itu saya juga senang bernyanyi sebagai salah satu cara untuk mengekspresikan diri dan mengembalikan semangat setelah menjalani aktivitas sehari-hari. Selama menjadi mahasiswa, saya juga tidak ingin hanya menjadi mahasiswa yang sekadar datang kuliah lalu pulang atau yang sering disebut "kupu-kupu" (kuliah pulang, kuliah pulang), sehingga saya memilih aktif berorganisasi di Lembaga Dakwah Kampus (LDK), sebuah organisasi yang memberikan banyak pengalaman, pelajaran, serta proses pendewasaan dalam hidup saya. Tidak hanya itu, saya juga aktif di Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK), sebuah komunitas yang mempertemukan para aktivis dakwah kampus dari berbagai perguruan tinggi sehingga saya dapat memperluas relasi, bertukar pengalaman, dan terus mengembangkan kapasitas diri. Semua pengalaman yang saya jalani, baik sebagai mahasiswi, musyrifah, santri, maupun aktivis organisasi, telah membentuk saya menjadi pribadi yang terus belajar untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Saya percaya bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesungguhan akan menghasilkan pembelajaran yang berharga dan menjadi bekal untuk mengabdikan kepada agama, masyarakat, serta bangsa. Demikian sedikit pengenalan tentang diri saya, semoga melalui tulisan ini kita dapat saling mengenal, dan sampai jumpa di kesempatan berikutnya.



Umniyati Syahidah

Penulis lahir di Karanganyar pada tanggal 22 Januari 2005. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sebelum menginjak bangku perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan menulis yang diadakan di sekolah dan lembaga yang bekerja sama

dengan pihak sekolah. Di awal perkuliahan, penulis memiliki keterkaitan di bidang kesehatan, psikologi, dan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga yang berfokus pada pelatihan kompetensi di bidang kesehatan baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui kegiatan tersebut, penulis banyak mempelajari tentang diri sendiri, orang lain, dan pentingnya kontribusi seorang tenaga di bidang kesehatan terhadap lingkungannya. Setelah mempelajari ilmu-ilmu tentang kependidikan di bangku perkuliahan, penulis mengajar di sekolah swasta sebagai guru dan dipercaya sebagai salah satu tim divisi hubungan masyarakat. Adanya tanggung jawab tersebut membuat penulis banyak belajar bagaimana guru mengajar di sekolah, berkomunikasi dengan wali murid, serta menjaga hubungan baik dengan warga masyarakat di lingkungan sekitar sekolah. Pengalaman sebagai tenaga pendidik membuat penulis memahami praktik dalam lembaga pendidikan, memahami karakteristik, dan komponen-komponen di dalamnya. Buku ini menjadi salah satu bentuk kontribusi penulis di dunia pendidikan, khususnya terkait implementasi administrasi kesiswaan di sekolah. Penulis percaya dengan adanya pengelolaan administrasi yang baik dapat membantu sekolah semakin maju dan berkembang. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan

sedikit wawasan mengenai administrasi kesiswaan yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang masih menempuh bangku pendidikan. Penulis ingin mengingatkan, tidak ada ilmu yang tidak bermanfaat. Sekecil apapun ilmu dibagikan akan berguna bagi seseorang yang mempelajarinya.



Yossy Dyar Ananta

Perkenalkan, aku Yossy Dyar Ananta. Lahir di Karanganyar pada 1 April 2001, aku selalu percaya kalau hidup itu harus seimbang antara logika, seni, dan iman. Dulu waktu sekolah, hari-hariku banyak diwarnai dengan ketukan drum. Lewat hobi ini, alhamdulillah aku sempat diberi kesempatan memenangkan berbagai kejuaraan musik sampai tingkat provinsi dan nasional. Setelah lulus dari kelas IPA di MAN 2 Surakarta tahun 2019, jalanku menuntun ke dunia pendidikan. Sekarang, aku lagi fokus menyelesaikan kuliah sarjanaku di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Dunia anak-anak dan teaching ternyata punya daya tarik tersendiri buatku. Aku sempat menghabiskan waktu 2 tahun (2022-2024) yang seru banget buat mengajar di SD Islam Ar Rahman. Petualangan mengajar itu berlanjut sampai sekarang di Sekolah Islam Al Azhar Cairo Karanganyar, di mana aku mendampingi anak-anak hebat di jenjang SD dan TK. Bertemu mereka setiap hari membuatku belajar banyak soal realitas di lapangan—sesuatu yang nggak melulu ada di buku teks kuliah, dan jujur, pengalaman ini jadi modal utama yang bikin proses penyusunan skripsiku jadi jauh lebih bermakna. Dalam menjalani semua kesibukan ini, aku selalu punya pegangan hidup yang simpel tapi mendalam: "La ghaliba illa billah" (Tiada kemenangan tanpa pertolongan Allah SWT). Karena sekeras apa pun kita berusaha, tempat bersandar dan meminta hasil yang terbaik cuma kepada-Nya.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP IT SMART CENDEKIA KARANGANOM KLATEN

Buku ini membahas implementasi administrasi kesiswaan sebagai salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya di SMP IT Smart Cendekia Karanganyar Klaten. Administrasi kesiswaan memiliki peran yang strategis dalam mendukung pengelolaan peserta didik secara terencana, tertib, dan berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pembahasan diawali dengan konsep dasar administrasi kesiswaan, kemudian dilanjutkan dengan uraian mengenai pelaksanaan administrasi peserta didik yang meliputi proses penerimaan peserta didik baru, pengelolaan kehadiran, pembinaan karakter, hingga pengelolaan alumni. Seluruh pembahasan disusun secara sistematis dengan mengacu pada teori-teori administrasi pendidikan yang relevan serta disesuaikan dengan implementasinya di lingkungan sekolah.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

